

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*.²³

2. Rancangan percobaan penelitian



Gambar 4. Desain Penelitian *Cross Sectional*²⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII yang ada di SMP Negeri 3 Mlati Sleman. Berdasarkan data primer dari SMP Negeri 3 Mlati Sleman siswi perempuan adalah sebanyak 67 siswi.

2. Sampel

Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman sejumlah 67 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada kelompok kasus dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang mana jumlah sampel sama dengan populasi, data sampel yang digunakan harus mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.²⁴

a. Kriteria Inklusi

Siswi SMP Negeri 3 Mlati Sleman tahun 2023 yang telah menstruasi.

b. Kriteria Eksklusi

1) Siswi SMP Negeri 3 Mlati Sleman tahun 2023 yang berhalangan hadir karena sakit dan izin.

2) Siswi SMP Negeri 3 Mlati Sleman tahun 2023 yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

G. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan september 2022 hingga bulan Mei 2023 bertempat di SMP Negeri 3 Mlati Kabupaten Sleman.

Variabel Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat:

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku menjaga kebersihan alat reproduksi pada remaja putri.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan rumah, pengetahuan dan sikap.

C. Definisi Operasional/Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel <i>Dependen</i>/Terikat					
1	Perilaku menjaga kebersihan alat reproduksi	Perilaku kebersihan alat reproduksi merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) mengenai kebersihan alat reproduksi	<i>Kosioner</i>	1: Baik: jika nilai 75% - 100% 2: cukup: jika nilai 56% - 74% 3: kurang: jika nilai < 56%	Ordinal
Variabel <i>Independen</i>/Bebas					
2.	Lingkungan rumah	Segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat pada lingkungan tempat tinggal memengaruhi hal yang hidup termasuk kesehatan	<i>Kosioner</i>	1: Bersih: Jika responden mendapat nilai \geq 75% 2: Kurang bersih: Jika responden Mendapat nilai < 75%	Ordinal
3	Pengetahuan	Merupakan kemampuan responden untuk menjawab kuesioner pengetahuan tentang perilaku menjaga kebersihan reproduksi pada remaja putri	<i>Kosioner</i>	1: Baik: jika nilai 75% - 100% 2: cukup: jika nilai 56% - 74% 3: kurang: jika nilai < 56%	Ordinal
4	Sikap	Merupakan kemampuan responden untuk	<i>Kosioner</i>	1: Baik: Jika nilai \geq 50%	Ordinal

menjawab kuesioner
sikap tentang perilaku
menjaga kebersihan
reproduksi pada
remaja putri

2: Buruk: Jika Nilai
< 50%

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari sumber dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi tentang kebersihan lingkungan, pengetahuan sikap dan lingkungan sekolah.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Responden akan mengisi kuesioner secara langsung dan akan mengumpulkan pada saat itu juga.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada SMP negeri 2 Mlati dengan jumlah responden sebanyak 30 siswi dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah bagian dari uji untuk mengukur apakah kuesioner dari tiap variabel sudah valid atau belum. Butir kuis dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table. Sebelumnya dalam validitas ini akan memulai dengan mencari nilai r hitung, dengan sebagai berikut:

$$d(f) = n - 2 \quad d(f) = 30 - 2 \quad d(f) = 28$$

Keterangan :

$d(f)$ = *degree of freedom* (r tabel)

n = jumlah responden

Dari perhitungan mencari nilai r tabel di atas, didapatkan hasil dari r tabel 28 yang menunjukkan angka 0.361. Hal itu berarti data akan dinyatakan valid jika hasil perhitungannya lebih dari 0.361. jika data kurang dari 0.361 berarti data dinyatakan tidak valid.

Pada perhitungan uji validitas kuesioner Lingkungan Rumah pada tabel 3. dapat dilihat dari 9 butir pernyataan terdapat buah butir pernyataan (X1.1) yang r hitungnya (a) terbaca konstan ataupun tidak lebih tinggi dari 0.361 sehingga disimpulkan tidak valid sedangkan 8 pernyataan lainnya dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada kuesioner pengetahuan (X2) dari 17 butir pernyataan ada 16 yang dinyatakan valid karena hasil dari r hitung > r table (r tabel, 0.361 dengan jumlah n = 28). Dan 1 butir pernyataan (X2.8) di dinyatakan tidak valid karena r hitungnya konstan (a) atau tidak melebihi 0.361 hasil uji validitas terlampir.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada kuesioner Sikap (X3) dari 17 butir pernyataan ada 16 yang di nyatakan valid karena hasil dari r hitung > r table (r tabel, 0.361 dengan jumlah n = 28). Dan 1 butir

pernyataan (X3.8) dinyatakan tidak valid karena r hitungnya konstan (a) atau tidak melebihi 0.361 hasil uji validas terlampir.

Pada hasil perhitungan uji validitas pada kuesioner Perilaku (Y) dari 10 butir pernyataan ada 9 yang dinyatakan valid karena hasil dari r hitung $> r$ table (r tabel, 0.361 dengan jumlah $n = 28$). Dan 1 butir pernyataan (Y1) dinyatakan tidak valid karena r hitungnya konstan (a) atau tidak melebihi 0.361 hasil uji validitas terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil olahan data reliabilitas, dinyatakan bahwa data yang diuji memiliki nilai variabel reliabilitas yang baik karena keseluruhan nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil yang lebih besar dari batas yang ditentukan yaitu 0.60. Reliabilitas variabel kebersihan Lingkungan Rumah sebesar 0.601, nilai reliabilitas pengetahuan sebesar 0.783, nilai reliabilitas Sikap sebesar 0.723, serta nilai reliabilitas dari variabel Perilaku sebesar 0.640 hasil uji reliabilitas terlampir.

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum kuesioner yang telah dibuat sudah memenuhi asumsi valid dan reliabel, namun ada beberapa pernyataan yang tidak valid tidak dimasukkan lagi pada saat pengisian kuesioner penelitian yang dilaksanakan pada siswi putri SMP negeri 3 Mlati Kabupaten Sleman.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dari penelitian ini adalah berupa: kuesioner, yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang merupakan pengembangan variabel dari

determinan perilaku menjaga kebersihan alat reproduksi saat menstruasi pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Mlati Kabupaten Sleman

1. Kuesioner Perilaku

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat Perilaku siswi pengetahuan merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah pernyataan mengenai perilaku kebersihan alat reproduksi. Responden diminta mencentang jawaban YA (Y) atau TIDAK (T) dari pernyataan tersebut. Bila dicentang YA (Y) diberi skor 1, bila dicentang TIDAK (T) maka diberi skor 0.

2. Kuesioner Lingkungan Rumah

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur keadaan lingkungan rumah merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah pernyataan mengenai kondisi lingkungan rumah yang berkaitan dengan perilaku kesehatan reproduksi. Responden diminta memberi centang pada pilihan dari pernyataan tersebut. pada pernyataan *favorable*/mendukung jika responden mencentang Ya (Y) maka akan mendapat skor 1, jika mencentang Tidak (T) mendapat skor 0. Jika pernyataan menggambarkan kondisi lingkungan rumah maka pembobotan berurut dari tingkat kebersihan paling rendah ke tingkat kebersihan paling tinggi dengan skor 0 sampai 3.

3. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah pernyataan mengenai

perilaku kebersihan alat reproduksi. Responden diminta memilih jawaban benar atau salah dari pernyataan tersebut. Bila jawaban benar atau sesuai kunci jawaban diberi skor 1, bila salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 0.

4. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap dinilai dengan skala *Guttman*. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam dua macam kategori jawaban, yaitu jika responden menjawab Selalu (S) pada pernyataan *favorable*/mendukung maka akan mendapat skor 2, Kadang-kadang (KK) mendapat skor 1. Tidak pernah (TP) mendapat skor 0

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Determinan Perilaku Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi saat Menstruasi pada Remaja.

No	Variabel	Indikator	Item (+)	Item (-)	Jumlah
1	Lingkungan Rumah	Pengertian sekolah	1,2,3,4,5,6,7,8	-	8
2	Pengetahuan	Penggunaan Pakaian Dalam	1,2,	3,4,5,6	6
		Kebersihan tubuh dan alat kelamin luar	7,8,10	9	4
		Penggunaan pembalut	12,14,15,16	11,13	6
3	Sikap	Penggunaan Pakaian Dalam	1,2	3,4,5,6	6
		Kebersihan tubuh dan alat kelamin luar	7,8,10	9	4
		Penggunaan pembalut	14,15,16	11,12,13	6
4	Perilaku	Kebersihan alat reproduksi	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9

5. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam mengambil data yaitu pensil, penghapus, bolpoin, dan *clipboard*. Bahan penelitian tersebut digunakan untuk mengisi lembar kuesioner pada responden.

G. Prosedur Penelitian

1. Mengurus izin validitas dan penelitian di Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan proposal yang telah disetujui oleh Dosen pembimbing.
2. Melakukan pendaftaran penelitian dengan registrasi untuk melakukan uji etik. Peneliti mengajukan uji etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, berupa protokol/ resume dan menunggu hasil etik keluar.
3. Setelah uji etik selesai dan mendapat izin peneliti, kemudian peneliti melakukan penelitian.
4. Peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Mlati Kabupaten Sleman tempat penelitian.
5. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman kabupaten Sleman
6. Peneliti melakukan wawancara kembali menggunakan alat ukur kuesioner.
7. Menganalisis data yang didapatkan dan melakukan pengolahan data. Penelitian ini dilakukan secara langsung.
8. Menyusun laporan penelitiannya

H. Manajemen Data

1. Sumber Data

Data dari variabel yang diamati menggunakan data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data subjek penelitian.¹⁸

2. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkannya diolah melalui tahapan berikut:

a. *Editing*

Proses pengecekan data yang telah terkumpul, pada saat mengedit, dilakukan penilaian kelengkapan pengisian, kejelasan, konsistensi jawaban dan koreksi terhadap kesalahan.

b. *Scoring dan Coding*

Mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka, guna memudahkan saat menganalisa dan juga mempercepat proses entry data. Sebagai data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, kuesioner yang telah di isi kemudian dirubah dalam bentuk angka dengan diberikan skor dan kode yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses analisis.

Skor variabel:

- 1) Perilaku Kebersihan alat reproduksi
 - a) Jika dicentang YA diberi Skor 1
 - b) Jika dicentang TIDAK diberi Skor 0

- 2) Lingkungan rumah

- a) Jika dicentang YA diberi Skor 1
- b) Jika dicentang TIDAK diberi Skor 0
- c) Jika pernyataan menggambarkan kondisi lingkungan rumah maka pembobotan berurut dari tingkat kebersihan paling rendah ke tingkat kebersihan paling tinggi dengan skor 0 sampai 3.

3) Pengetahuan

Pernyataan *favorable*/mendukung

- a) Jika dicentang BENAR (B) diberi Skor 1
- b) Jika dicentang SALAH (S) diberi Skor 0

pernyataan *unfavorable*/tidak mendukung

- a) Jika dicentang BENAR (B) diberi Skor 0
- b) Jika dicentang SALAH (S) diberi Skor 1

4) Sikap

Pernyataan *favorable*/mendukung

- a) Jika dicentang SELALU (S) diberi Skor 2
- b) Jika dicentang KADANG-KADANG (KK) diberi Skor 1
- c) Jika dicentang TIDAK PERNAH (TP) diberi Skor 0

pernyataan *unfavorable*/tidak mendukung

- a) Jika dicentang SELALU (S) diberi Skor 0
- b) Jika dicentang KADANG-KADANG (KK) diberi Skor 1
- c) Jika dicentang TIDAK PERNAH (TP) diberi Skor 2

Setelah memberikan skor pada setiap pernyataan kuesioner, selanjutnya menghitung persentase jawaban setiap responden pada masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

Kode variabel:

- 1) Perilaku Kebersihan alat reproduksi
 - a) Baik jika nilai 75% - 100% diberi kode 1
 - b) Cukup nilai 56% -74% diberi kode 2
 - c) Kurang nilai <56% diberi kode 3
- 2) Lingkungan rumah
 - b) Bersih: Jika Responden mendapat skor $\geq 75\%$ diberi kode 1
 - c) Kurang Bersih: Jika responden Mendapat skor $< 75\%$ diberi kode 2
- 3) Pengetahuan
 - a) Baik jika nilai 75% - 100% diberi kode 1
 - b) Cukup nilai 56% - 74% diberi kode 2
 - c) Kurang nilai <56% diberi kode 3
- 4) Sikap
 - a) Baik jika nilai $\geq 50\%$ diberi kode 1
 - b) Buruk nilai $< 50\%$ diberi kode 2

c. *Processing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, dilakukan proses data untuk dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data.

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data dan menguji hipotesis yang sudah ditulis.²⁴ Analisis data yang akan peneliti gunakan nantinya akan dibantu dengan sebuah program komputer. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.²⁴ Analisis univariat yang dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk mengetahui karakteristik variabel bebas yaitu lingkungan sekolah, pengetahuan, dan sikap dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f = \sum sampel dengan karakteristik

$$n = \sum \text{sampel total}$$

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan pada dua variabel yang saling berhubungan.²⁴ Analisis Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square*. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yaitu uji korelasi *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Selain diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel, dalam uji korelasi ini juga akan diketahui kekuatan korelasi (r) dan diketahui juga arah korelasi yaitu positif (+) atau negatif (-). Dikatakan ada hubungan yang bermakna jika nilai $p < 0,05$ dan tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel jika $p > 0,05$.²⁴

Rumus perhitungan *Chi Square*:

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi Square*

O : Nilai observasi

E : Nilai *expected*.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta dengan

bukti surat layak etik yang dikeluarkan pada tanggal 6 Februari 2023 dengan nomor DP.04.03/e-KEPK.1/035/2023 serta memperhatikan beberapa prosedur berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*) dan Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality yaitu tidak menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor urut.

3. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan kompensasi sewajarnya kepada responden atas waktu, pikiran dan

mungkin tenaga dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.